SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Penjaskesrek

OLEH :

PRASETYO UTOMO
NPM. 11.1.01.09.1399

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

PRASETYO UTOMO
NIM: 11.1.01.09.1399

Dengan Judul :

SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

PRASETYO UTOMO
NIM: 11.1.01.09.1399

Dengan Judul :

SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

SURVEI MOTIVASI SISWA KELAS XI TERHADAP PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PARE KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2015

Prasetyo Utomo
NPM. 11.1.01.09.1399
FKIP – Prodi Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Permasalahan penelitian adalah : Bagaimana motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri? Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang berjumlah 322 siswa. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari sebagian populasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang berjumlah 2 kelas, yaitu kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5. Variabel penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala motivasi dan selanjutnya dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi pada diri siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun 2015 mampu mempengaruhi motivasinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi (71,67%), sangat tinggi (20,00%), sedang (8,33%), sedangkan kategori rendah dan sangat rendah (0%).

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan saran antara lain : 1) Bagi siswa hendaknya dapat mempertahankan derajat kesehatan, perhatian, minat, dan bakatnya yang telah mampu mempengaruhi motivasinya terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang tinggi sebagai upaya pengembangan aspek fisik, psikomotor, kognitif dan psikis/afektif pada dirinya, 2) Bagi guru hendaknya dapat mempertahankan metode mengajarnya yang telah baik serta selalu berinovasi dalam penggunaan metode mengajar maupun sarana prasarana yang ada disekolah agar mampu memotivasi siswa lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dan 3) Bagi sekolah diharapkan untuk senantiasa berusaha meningkatkan sarana dan prasarana dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan jasmani dan olahraga saat ini.

Kata Kunci : Motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga

I. LATAR BELAKANG

Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Disini motivasi sangat penting, karena motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Apabila terdapat dua anak yang memiliki kemampuan sama dan memberikan peluang dan kondisi yang sama untuk mencapai tujuan, kinerja dan hasil yang dicapai oleh anak yang termotivasi akan lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak termotivasi. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa motivasi dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal (Hamalik, 2005:108).

Hal ini dapat diketahui dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila anak tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar pada diri anak tersebut. Hal tersebut kadang-kadang dapat menjadi suatu masalah karena motivasi bukanlah suatu kondisi yang dapat diamati secara langsung. Apabila motivasi anak itu rendah, umumnya diasumsikan bahwa prestasi yang bersangkutan akan rendah, dan besar kemungkinan ia tidak akan mencapai tujuan belajar secara optimal. “Bila hal ini tidak diperhatikan, tidak dibantu, siswa gagal dalam belajar.” (Catharina, 2004:112).

Pada kenyataannya motivasi setiap orang dalam belajar berbeda-beda antara satu sama lain. Ada siswa yang rajin belajar karena ingin menambah ilmu pengetahuan, adapula siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Motivasi belajar siswa tidak hanya timbul dari dalam diri siswa tetapi juga berasal dari luar. Maka motivasi secara garis besar di bedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Dimyati, 2002:90).

Didalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2006:91).

Dimyati (2002:80) mengutip pendapat Koeswara mengatakan bahwa siswa belajar karena didorong kekuatan mental, kekuatan mental itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dalam belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada

kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan peneliti saat praktek pengalaman lapangan (PPL), pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan proses belajar mengajar di kelas pada jam pelajaran sebelumnya.

Umumnya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suatu perhatian yang serius yang membuat siswa lelah dalam berpikir, terutama mata pelajaran yang eksak seperti: matematika, fisika, kimia, dan biologi. Hal ini dikarenakan pelajaran-pelajaran tersebut memerlukan pemahaman yang mendalam dan banyak memeras pikiran, sehingga ketika tiba waktu pergantian pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga siswa menanti-nanti waktu pergantian jam pelajaran. Sehingga siswa akhirnya dapat melampiaskan kejenuhannya kedalam pelajaran penjasor. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dalam mengikuti pelajaran penjasor.

Siswa termotivasi mengikuti pelajaran penjasor dikarenakan beberapa faktor diantaranya: yang pastinya pendidikan jasmani dan olahraga merupakan pelajaran yang masuk dalam kurikulum kelas XI SMA sebagai syarat untuk naik kelas yang tercantum dalam nilai rapot, ada yang ingin mendapat nilai plus, ada yang ingin menjaga kesehatan badan, dan ada juga yang menyalurkan hobinya sehingga ingin menjadi seorang atlet. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-fakor, kebutuhan biologis, insting dan mungkin unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman, 2006:77). Dalam motivasi belajar dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri sendiri merupakan salah satu sekolah yang sangat memperhatikan tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari segi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana olahraga yang cukup lengkap diantaranya yaitu halaman yang luas untuk dijadikan lapangan futsal, lapangan bola voli, maupun basket. Melihat kondisi fisik sekolah yang sedemikian rupa tentunya siswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Untuk itu siswa perlu motivasi dalam kegiatan penjasor. Motivasi disini memiliki peranan yang begitu penting yaitu: dapat menyadarkan kedudukan awal belajar, proses dan hasil akhir serta mengarahkan kegiatan belajar siswa. Dengan motivasi

siswa dapat terdorong untuk mencapai tujuan hasil belajar yang ingin dicapai.

Sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri terletak di dekat pemukiman warga sehingga lokasinya mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Sekolah ini memiliki tiga tenaga guru penjasor yang mengampu tiga kelas yaitu kelas X, XI, XII. Didukung dengan guru penjasor yang basiknya dibidang sepak bola dan sarana dan prasarana bola yang memadahi akhirnya sekolah ini sering menjuarai dikejuaraan sepak bola antar SMA di Kab. Kediri dan se-ekskarsidenan Kediri.

Sedangkan jam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dilaksanakan pada pagi hari mulai jam 07.00-10.00 WIB itu untuk 4 jam pelajaran, hal ini tentunya menjadikan suasana menjadi lebih baik dibandingkan dengan olahraga pada sore hari.

Keadaan ini menguntungkan bagi siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dan dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dengan antusias. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan penjasor. Bahkan menurut Hamalik (2005:108) motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti bagaimana motivasi siswa kelas XI terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

II. METODE

Untuk memperoleh suatu kesimpulan masalah yang diteliti, maka analisis data merupakan suatu langkah yang penting dalam penelitian. Data yang sudah terkumpul akan tidak berarti apa-apa bila tidak diolah, karena itu perlu adanya analisis data tersebut.

Penggunaan analisis data dapat dilaksanakan dengan dua jenis analisa yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam penelitian seorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka, maka penulis menggunakan analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadi (1990 : 22) yang menyatakan; cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisis data penyelidikan yang terwujud angka-angka adalah teknik statistik.

Dengan analisa statistik maka objektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektivitas kerja karena dapat membuat data lebih ringkas bentuknya.

Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan perhitungan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (skor yang diperoleh).

N = Skor ideal / jumlah total nilai responden.

(Arikunto, 1993:186).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

1. Kategori Motivasi

Berdasarkan kriteria tersebut, apabila siswa mempunyai persentase skor antara 0% - 20%, maka faktor motivasi siswa termasuk dalam kategori sangat rendah, apabila antara 21% - 40%, maka termasuk dalam kategori rendah, apabila antara 41% - 60%, maka termasuk dalam kategori sedang, apabila antara 61% - 80%, maka termasuk dalam kategori tinggi, dan apabila antara 81% - 100%, maka termasuk dalam kategori sangat tinggi.

2. Kategori Hasil Analisis

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki faktor motivasi terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi yaitu 71,67%, selanjutnya dalam kategori sangat tinggi yaitu 20,00%, selebihnya 8,33% dalam kategori sedang, kategori rendah dan sangat rendah 0%.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut: Faktor motivasi pada diri siswa kelas XI IPS 4 dan XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kecamatan Pare Kabupaten Kediri tahun 2013/2014 mampu mempengaruhi motivasi terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dalam kategori tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darsono. Max dkk. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP.

Depdikbud. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta.

Dimyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud.

Hadi, Sutrisno. 1990. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi *Offset*. 2001. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Antariksa

Husaini, Usman & Purnomo Setiady, Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara Press.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Natawidjaya, Rochman. 1979. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Mutiara.

Sanapah, Faisal. 2005. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sardiman A. M. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Subardjah, Herman. 2000. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.

Sudradjat SW, 1985. *Statistika Nonparametrik*. Bandung: CV Armico.

Suryabrata, Sumadi. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Catharina dkk, Tri Anni. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES Semarang Press.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Afandi, M. Alfa. 2011. *Perbandingan Pengaruh Pemberian Permainan Kecil dan Konvensional dalam Pemanasan terhadap Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Permainan Bolavoli Siswa Kelas VIII SMP Muhamadiyah 6 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Skripsi tidak Diterbitkan.